

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian -3 Medan T.A. 2011/ 2012 memiliki Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja cenderung kurang (42%).
2. Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian -3 Medan T.A. 2011/ 2012 memiliki Minat Berwirausaha cenderung cukup (60%).
3. Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian -3 Medan T.A. 2011/ 2012 memiliki Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel cenderung kurang (42%).
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012, yaitu  $0,515 > 0,195$ .
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012, yaitu  $0,438 > 0,195$ .

6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012, yaitu  $0,134 > 0,195$ .
7. Besarnya sumbangan Efektif variable Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012, adalah sebesar 23,76%.
8. Besarnya sumbangan Efektif variable Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel pada Siswa tingkat II Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012, adalah sebesar 8,30%.
9. Koefisien Korelasi antara Hasil belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dengan Minat Berwirausaha tidak signifikan.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka hal ini dapat ditunjuk bahwa Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dari siswa merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dapat meningkatkan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel siswa.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka hal ini dapat ditunjuk bahwa Minat Berwirausaha dari siswa merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya Minat Berwirausaha dapat meningkatkan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel siswa. Dengan Minat Berwirausaha yang lebih tinggi maka akan meningkatkan keinginan siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih tinggi.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka hal ini dapat ditunjuk bahwa Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dan Minat Berwirausaha yang tinggi dari siswa merupakan hal yang sangat penting. Untuk dapat meningkatkan Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel siswa.

### C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Dengan ditemukannya Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja cenderung kurang (42%) dan hasil korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,515 > 0,195$ , maka perlu banyak upaya peningkatan lagi untuk Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja ini dapat ditingkatkan, maka dengan sendirinya dapat meningkatkan pula Hasil Belajar Memperbaiki system Injeksi Bahan Bakar Diesel.
2. Dengan ditemukannya Minat Berwirausaha cenderung cukup (60%) dan hasil korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,438 > 0,195$ , maka perlu banyak upaya peningkatan lagi untuk memotivasi minat yang sudah ada, sehingga akhirnya siswa dapat belajar dengan perasaan senang dan dapat meningkatkan pula Hasil Belajar Memperbaiki system Injeksi Bahan Bakar Diesel.

3. Dengan ditemukannya Hasil Belajar Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel cenderung kurang (51%) dan hasil korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,134 < 0,195$ , maka perlu banyak upaya peningkatan lagi untuk Hasil Belajar Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan ditempat Kerja dan Minat Berwirausaha. Upaya peningkatan tersebuthendaknya dilakukan secara terkoordinasi dalam arti adanya koordinasi secara bersama-sama antara pengelola sekolah dengan guru bidang studi Hasil Belajar Memperbaiki system Injeksi Bahan Bakar Diesel SMK Parulian-3 Medan T.A. 2011/2012.

